BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebelum kegiatan produktivitas dimulai, setiap perusahaan yang menghasilkan barang secara terus-menerus, berkewajiban membuat perencanaan produktivitas, maksudnya untuk menetapkan target produksi di dalam perusahaan yang menghasilkan secara terus-menerus tidak ada permulaan yang pasti terhadap hasil produktivitasnya.

Walaupun sudah ada perencanaan produktivitas belum tentu target produktivitasnya yang ditetapkan akan berhasil sebagaimana yang diharapkan karena dalam berjalannya waktu akan banyak hal-hal yang sebelumnya tidak dapat diduga, tetapi sering kali pemecahannya berada diluar kekuasaan kita.

Karena produktivitasnya membutuhkan bahan-bahan, maka bahan yang dibutuhkan dalam jumlah dan kualitas yang dikhendaki harus tersedia pada tanggal tertentu agar proses produktivitasnya dapat dimulai dan dilaksanakan tepat pada waktunya dan pada tempatnya dari bahan-bahan itu harus diketahui dengan pasti. Tapi sering kali terjadi bahwa bahan-bahan yang di khendaki ada, tapi kualitasnya berbeda atau bahan-bahan di khendaki dalam jumlah maupun kualitasnya ada, tetapi tanggal penyerahannya terlambat, sehingga proses produktivitasnya tidak dapat

dimulai pada waktunya atau bahan-bahan disimpan seenaknya dalam gudang sehingga menimbulkan kesukaran-kesukaran.

Dalam proses produktivitas juga sering terjadi kecurangan-kecurangan dalam penggunaan bahan-bahan produktivitas baik itu bahan-bahan yang baru maupun bahan-bahan yang sudah lama ataupun dalam jumlah atau mutu pengerjaaannya dilakukan dengan cepat atau lambat.

Dengan meningkatnya produktivitas, haruslah ada sarana yang menunjang terutama factor perencanaan yang baik, namun apabila perencanaan baik sedangkan pelaksanaannya tidak terkontrol, jelas rencana tidak dapat tercapai bahkan mungkin terjadi penyimpangan-penyimpangan ataupun kegagalan dalam perencanaan tidak hanya tergantung karena kekurangan atau terbatasnya sarana perencanaan yang akan menunjang tercapainya tujuan perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh keadaan ataupun dengan kondisi yang lain.

Agar perusahaan dapat menghasilkan hasil yang baik seperti apa yang di inginkan, maka perusahaan harus mengadakan perencanaan yang efektif, maka hasil produksi akan bertambah baik, sedangkan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan di dalam proses produksi yang diperlukan.

Dan dalam penentuan kebijaksanaan ataupun keputusan sehubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai hasil produktivitas yang baik atau mencapai sehingga apa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen mengenai kualitas hasil produktivitas, kuantitas hasil produktivitas, biaya dan tenaga kerja.

Dengan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia, tidak menutup kemungkinan kebutuhan manusia akan sarana transportasi semakin meningkat dan beragam untuk menunjang aktifitas mereka sehari-hari. Dalam hal ini manusia juga membutuhkan suatu informasi yang tepat, cepat, akurat dan terpercaya. PT. Restu Mahkota Karya adalah sebuah perseroan terbatas yang bergerak dibidang penjualan, perawatan dan suku cadang atau biasa disebut 3S (Sales, Service and Sparepart) khusus untuk mobil Suzuki.

PT. Restu Mahkota Karya melayani penjualan secara tunai maupun kredit. Dalam penjualan kredit dibutuhkan sistem penjualan kredit yang baik agar dapat menarik minat konsumen.

Disamping itu dibutuhkan juga perencanaan dan promosi yang dapat menarik minat konsumen sehingga dapat mempercepat perkembangan laba / omset perusahaan. Selain itu peran seorang Salesman juga dibutuhkan perusahaan untuk memperlancar penjualan, serta Lembaga Keuangan (Leasing) tertentu yang bekerja sama dengan perusahaan dapat mempermudah pembayaran secara kredit bagi para konsumennya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Penulis menyimpulkan dan mengambil judul ***Fungsi Perencanaan Bisnis Dalam Mencapai Produktivitas Perusahaan Pada PT. Restu Mahkota Karya.***

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan unit tugas yang harus diikuti setiap mahasiswa selain perkuliahan, praktikum, dan tugas akhir dalam rangka pengembangan pengetahuan mahasiswa di dalam dunia kerja. Dengan melakukan kerja praktek diharapkan mahasiswa dapat menerapkan dan memahami hal-hal teknis di semua bidang disuatu perusahaan/instlasi/lembaga perusahaan.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan bisnis pada PT. Restu Mahkota Karya.
2. Untuk mengetahui produktivitas perusahaan pada PT. Restu Mahkota Karya.
3. Untuk mengetahui masalah-masalah yang terkait dengan produktivitas perusahaan
4. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan dalam mengatasi masalah pelaksanaan produktivitas

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil kerja praktek yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai 2 (dua) kegunaan utama, yaitu Kegunaan Praktis dan Kegunaan Akademis. Adapun kegunaan dari hasil kerja praktek ini adalah:

a. Kegunaan praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berharga dan memperluas wawasan mengenai peranan perencanaan bisnis terhadap produktivitas perusahaan. Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi guna mengakhiri penyusunan skripsi juga untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Komputer Indonesia.

b. Kegunaan Akademis

Penelitian ini bagi akademis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana muda, untuk mengetahui perbandingan kemampuan para mahasiswa sekarang dengan mahasiswa dulu.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai dengan 1 November 2010. Adapun lokasinya berada di Jalan Jend. Ahmad Yani No. 36 Karawang, Jawa Barat yaitu pada PT. Restu Mahkota Karya Cabang Karawang.